

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, Saya **Jailani Laupa**, NIM. 222310005 sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka penyusun bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

Parepare, 20 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Jailani Laupa
Nim. 222310005

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “Peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang” yang disusun oleh **Jailani Laupa, NIM: 222310005**, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 2024 M bertepatan 21 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 29 Agustus 2024 M
23 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.

(.....)

Penguji II : Dr. Bustanul Iman, RN.M.A.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.

(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

Puji syukur kita persembahkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Di dalam proses penulisan tesis ini penulis secara khusus mempersembahkan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung penulis dalam menambah khasanah sampai akhir hayatnya dengan penuh cinta dan kasih sayang. selanjutnya penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan apresiasi serta penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memimpin UMPAR dengan membawa kemajuan..
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. selaku Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid., M.Pd.I. selaku ketua prodi PAI PPs UMPAR yang mendorong peneliti untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

4. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. dan Dr. Hj. Suredah Hamid., M.Pd.I. sebagai pembimbing I dan II yang senantiasa sabar dan bijak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Andi Abdul Muis, M.Pd.I. dan Dr. Bustanul Iman RN, M.A. selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak saran dan masukan terhadap penulisan dan isi tesis ini.
6. Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Negeri 1 Enrekang, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang sangat berharga. Terima kasih atas waktu, informasi, dan data yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Kerja sama dari pihak sekolah sangat membantu dalam memperoleh informasi yang relevan dan mendalam untuk penelitian ini.
7. Kepada orang tua penulis yang senantiasa menjadi penyemangat dalam setiap mengarungi langkah untuk melaksanakan pendidikan.
8. Kepada isteri tercinta Sukmawati, S.Pd.I., yang selalu kebersamai penulis karena sama sama melanjutkan pendidikan program pascasarjana di kampus ini selalu dan saling memberi motivasi, support serta dukungan baik secara moril maupun materil hingga penyelesaian tesis ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa S2 PAI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa kebersamai penulis selama aktif sebagai mahasiswa di kampus yang kita cintai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Rumusan masalah.....	9
D. Fokus Penelitian.....	9
E. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian yang relevan	16
B. Tinjauan Umum Tentang Komite Sekolah	20
C. Mutu Pembelajaran	50
D. Kerangka Pikir	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Pendekatan Penelitian	66
C. Waktu dan Tempat Penelitian	67
D. Jenis dan Sumber Data.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Teknik Analisis Data.....	74
G. Ujian Keabsahan Data.....	76
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	79
A. Peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Enrekang.....	79
B. Peningkatan mutu pembelajaran PAI terhadap kontribusi komite.....	97
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
PAI	= Pendidikan Agama Islam
UPT	= Unit Pelaksana Teknis
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
MBS	= Manajemen Berbasis Sekolah
QS .../...: 31.	= Contoh: QS. Al - Baqarah/2:

ABSTRAK

NAMA : JAILANI LAUPA
NIM : 222310005
JUDUL : Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang

Salah satu hal yang dilakukan sekolah dalam memberdayakan dan mengoptimalkan peran komite sekolah adalah membangun kerja sama dan komunikasi yang intensif dengan masyarakat. Komite sekolah juga dapat memberikan umpan balik konstruktif terhadap kurikulum dan metode pengajaran, serta berperan sebagai advokat dalam menyuarakan kebutuhan dan aspirasi sekolah kepada pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi, strategi dan kontribusi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Enrekang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah komite sekolah melakukan berbagai perencanaan program yang di koordinasikan dengan kepala sekolah dan pihak terkait. Seperti melakukan kolaborasi dengan waka sarana prasarana dalam menunjang kelengkapan untuk membuat siswa siswi agar lebih nyaman dikelas. Strategi komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di dukung juga dengan adanya prosedur anggaran yang sudah ditetapkan,

Kata kunci: Komite sekolah, Mutu Pendidikan, PAI

ABSTRACT

NAMA : JAILANI LAUPA
NIM : 222310005
TITLE : The Role of the School Committee in Enhancing the Quality of Islamic Education in Learning at SMP Negeri 1 Enrekang

One of the ways the school empowers and optimizes the role of the school committee is by fostering intensive cooperation and communication with the community. The school committee can also provide constructive feedback on the curriculum and teaching methods, and act as an advocate in voicing the needs and aspirations of the school to the government. This research aims to determine the existence, strategies, and contributions of the school committee in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Enrekang. Data collection techniques used include interviews, observations, and documentation.

The results of this study indicate that the school committee engages in various program planning activities coordinated with the school principal and related parties. For example, they collaborate with the infrastructure coordinator to enhance classroom facilities, making the learning environment more comfortable for students. The school committee's strategy for improving educational quality is also supported by established budget procedures.

Keywords: School Committee, Quality of Education, Islamic Education